

## PENTINGNYA KEDISIPLINAN ANAK DI RUMAH DAN DI SEKOLAH UNTUK MEMBENTUK KARAKTER YANG MANDIRI

Dian Arisetya<sup>1</sup>, Dian Mulriani Tarihoran<sup>2</sup>, Zulmawati<sup>3</sup>  
STKIP Riama Medan

### ABSTRAK

Disiplin merupakan suatu keadaan dimana kita mengikuti peraturan yang terorganisir secara baik, baik peraturan dirumah maupun disekolah dan dilingkungan sekitar. Disiplin juga memiliki arti yang luas jika dipandang dari berbagai sudut kehidupan kita. Karakter merupakan ciri maupun watak atau kepribadian seseorang dalam menjalani kehidupannya baik dirumah, disekolah maupun lingkungan sekitarnya. Anak yang memiliki kedisiplinan dirumah secara baik maka akan memiliki karakter yang baik juga ketika disekolah. Tetapi jika dilihat dari lingkungan yang ada disekolah maka kita akan melihat banyaknya karakter anak yang berbeda-beda. Guru harus menjelaskan perlunya kedisiplinan disekolah agar setiap siswa dapat bersikap disiplin dimanapun berada, baik ketika didalam kelas maupun diluar kelas. Jika kedisiplinan berjalan dengan baik disekolah maka akan membentuk karakter siswa yang mandiri. Dalam hal ini peran orang tua dan guru sangat penting dalam membentuk karakter anak yang mandiri. Ketika dirumah orang tua berperan penting dalam kedisiplinan anak didalam rumah, dan ketika disekolah peran guru juga tidak sama pentingnya dalam memberikan pendidikan karakter kepada siswa, agar setiap siswa dapat disiplin pada saat melakukan segala kegiatan disekolah. Disiplinnya seorang anak disekolah akan membentuk karakter anak yang mandiri, baik dirumah maupun disekolah.

**Kata kunci:** *kedisiplinan, pendidikan karakter, mandiri, orang tua dan guru*

### PENDAHULUAN

Semakin modernnya teknologi saat ini sangat berdampak bagi setiap individu, baik dampak positif maupun negatif. Semua itu tergantung pada kedisiplinan yang ada dirumah maupun disekolah. Disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan- kebiasaan tertentu atau membentuk manusia denganciri-ciri tertentu. Terutama, yang meningkatkan kualitas mental dan moral. Jadi inti dari disiplin ialah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada dilingkungannya. Disiplin memiliki tujuan yang membentuk anak menjadi taat akan segala aturan yang ada, sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh orang tua dirumah. Anak yang memiliki kedisiplinan dirumah akan bersikap disiplin ketika berada diluar rumah. Dan ketika berada disekolah anak akan bersikap mandiri dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan ketika berada disekolah. Peran orang tua dirumah dalam menerapkan kedisiplinan pada anak dapat membentuk karakter anak yang mandiri. Anak yang memiliki karakter mandiri akan bersifat lebih bertanggung jawab dan lebih percaya diri dan dapat bersosialisasi secara baik

dengan lingkungan sekitarnya. Berikut ada beberapadasar-dasar mendisiplinkan anak yang patut dicermati:

1. Tentukan perilaku khusus yang ingin diubah.
2. Katakan dengan tepat apa yang diinginkan.
3. Puji anak jika ia telah melakukan perintah ibu-bapak.
4. Tetaplah memuji bila perilaku yang baru memerlukan dukungan pujian.
5. Hindari adu kekuatan dengan anak-anak.
6. Lakukan pengawasan.
7. Jangan mengingatkan anak pada perbuatannya terdahulu.

Disiplin yang tepat dapat membentuk kedisiplinan anak yang akan berdampak positif pada dirinya. Sejalan dengan kedisiplinan yang ada dirumah dapat terbawa ketika anak berada disekolah. Karakter seorang anak dapat terlihat ketika kedisiplinan yang ada dirumah terbawa juga kesekolah. Misalnya anak yang berbicara sopan dirumah akan berbicara sopan juga kepada guru maupun temannya disekolah. Guru sebagai pendidik akan memberikan pendidikan karakter pada siswa disekolah untuk membentuk karakter yang mandiri. Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.

Selain itu berkarakter adalah mempunyai tabiat, mempunyai kepribadian, berwatak. Karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.

Dalam pendidikan karakter disekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kokurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan. Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu memengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Beberapa nilai karakter yang utama dimiliki:

1. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan.
2. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri.
3. Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama.
4. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan.
5. Nilai kebangsaan.

Pentingnya kedisiplinan dalam rumah dan disekolah akan membentuk karakter yang mandiri pada anak yang akan membuat anak bertanggung jawab dalam segala hal baik pada dirinya maupun orang lain disekitarnya. Dalam sistem pendidikan, peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri. Kata mandiri mengandung arti tidak tergantung kepada orang lain, bebas dan dapat melakukan sendiri. Kemandirian dalam belajar ini menurut Wedeyer (1983), perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Belajar mandiri merupakan kemampuan yang tidak banyak berkaitan

dengan pembelajaran apa, tetapi lebih berkaitan dengan bagaimana proses belajar tersebut dilaksanakan. Oleh sebab itu dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan penyuluhan di SD Swasta Riama 10218054 kepada siswa pentingnya mematuhi kedisiplinan dan bersikap disiplin dirumah dan disekolah agar tercipta hubungan toleransi yang baik dan bersifat mandiri dirumah, disekolah dan lingkungan.

## BAHAN DAN METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terlebih dahulu dilakukan peninjauan ke SD Swasta Riama 102118054 dan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Sosialisasi pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada siswa agar dapat memberikan ceramah secara langsung bahwa pentingnya kedisiplinan dan karakter yang akan membuat siswa itu bersifat mandiri baik dirumah maupun disekolah. Metodenya ceramah dan langsung bertanya jawab dengan siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dalam pengabdian masyarakat ini sangat membantu guru untuk menyampaikan kepada siswa bahwa pentingnya kedisiplinan pada diri setiap siswa untuk membentuk karakter yang mandiri baik dirumah maupun disekolah. Adanya perbedaan karakter pada siswa-siswa tersebut membuat para guru harus lebih tegas dalam menerapkan kedisiplinan pada diri siswa, agar terbentuk karakter mandiri yang bertanggung jawab dalam segala hal pada diri siswa. Sosialisasi ini dapat langsung merespon siswa untuk memperbaiki diri menjadi lebih disiplin, walaupun masih butuh proses secara bertahap, dan bisa langsung dicoba dikelas pada saat belajar. Guru juga dapat menerapkan pendidikan karakter dikelas saat proses belajar mengajar, agar tercapai karakter yang mandiri sehingga kedisiplinan pada diri siswa dapat terwujud.

## KESIMPULAN

Dari sosialisasi pengabdian masyarakat ini dapat kita simpulkan pentingnya peran orang tua dan guru yang harus saling bekerja sama dalam menerapkan kedisiplinan dan membentuk karakter mandiri pada diri siswa baik ketika berada dirumah, disekolah maupun lingkungan

sekitar. Salah satu prinsip belajar mandiri adalah mampu mengetahui kapan membutuhkan bantuan atau dukungan pihak lain. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda tapi dengan adanya disiplin pada diri siswa akan membentuk sifat mandiri pada diri siswa tersebut sehingga menjadi lebih bertanggung jawab.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal., & Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Ayatullah. *Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah*. andawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 2, Nomor 2, Mei 2020; 218-239 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Hilmi. M. P, Deka. S, Nur. F. *Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas*. Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol. 3 No. 1, Juni 2020 Hal.97-104.
- Ibrahim, R., & Syaodih S. Nana. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karisma. T. F. & Machful. I. K. *Implementasi Karakter Mandiri Dalam Belajar Siswa Dimasa COVID-19 di SD*. Academia Open Vol 4 (2021): June DOI: 10.21070/acopen.4.2021.3136 . Article type: (Education).
- Mini. Rose. 2011. *Disiplin Pada Anak*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mustoip, S. dkk. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukiman. 2017. *Seri Pendidikan Orang Tua: Disiplin Positif*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.